

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi kausal asosiatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang mengkaji hubungan sebab akibat antara berbagai variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2013:12). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan yang akan melakukan pengujian atas teori objektis untuk memberikan gambaran atau penjelasan terkait hubungan antar variabel yang dapat diperhitungkan atau diukur sehingga pelaksanaan analisis data dapat dilakukan dengan prosedur statistik (Creswell & Creswell, 2018:41).

3.2 Lokasi Penelitian

Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)/*Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI menjadi lokasi penelitian untuk pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Definisi populasi oleh Sekaran & Bougie (2016:236) yaitu suatu kelompok atau grup yang dapat berupa orang, benda, atau kejadian yang memiliki daya tarik untuk diinvestigasi atau diteliti. Penelitian ini menggunakan keseluruhan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 sebagai populasi.

Sampel merupakan himpunan atau jenis bagian yang telah dipilih dari populasi, di mana penelitian yang menggunakan sampel akan memberikan hasil yang dapat disamaratakan dengan populasi yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2016:237). Penentuan sampel dapat dilakukan dengan beberapa metode, namun

penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau *sampling* yang tertarget. Sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* merupakan sampel yang mampu menyampaikan suatu informasi dengan karakteristik tertentu, di mana peneliti melakukan penyaringan kategori atau kriteria (Sekaran & Bougie, 2016:248). Pertimbangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kategori atau kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan *annual report* yang telah diaudit selama periode 2018-2021.
3. *Financial statement* perusahaan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Jangka waktu kontraktual antara perusahaan dengan *auditor* maksimal 5 tahun.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter, yaitu dokumentaer dengan format *annual report* dari perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021.

3.5 Sumber Data

Pengumpulan sumber data suatu penelitian kuantitatif dapat diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Penelitian ini memperoleh data dari sumber data sekunder, yaitu data yang telah dikoleksi oleh orang lain dengan tujuan yang berbeda dari tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari buletin statistik, publikasi oleh pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau

tidak dipublikasikan yang tersedia baik dari dalam maupun luar organisasi, situs web, dan internet (Sekaran & Bougie, 2016:37).

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik perolehan data yang digunakan penelitian ini merupakan metode dokumentasi. Menurut Hardani dkk. (2020:149) dokumentasi data dapat dilakukan dengan melakukan pencatatan atau perekaman data yang ada. Data yang didokumentasikan dalam penelitian ini yaitu *annual report* perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021.

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Creswell & Creswell (2018:93) mendefinisikan variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat memengaruhi atau mengenai suatu hasil dalam penelitian, sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat yang bergantung pada variabel independen atau hasil dari pengaruh variabel independen. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu *audit tenure* (X_1), pergantian manajemen (X_2), ukuran KAP (X_3), dan *financial distress* (X_4). Variabel dependen yang digunakan yaitu *auditor switching* (Y). Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Audit Tenure* (X_1)

Definisi *audit tenure* dalam penelitian ini yaitu lamanya masa perikatan yang dimiliki antara perusahaan (klien) dengan KAP yang memberikan jasa audit umum. Pengukuran *Audit tenure* dilakukan dengan menghitung jumlah tahun penugasan antara KAP dengan perusahaan (klien) dalam melakukan jasa *audit*, tahun pertama

penugasan akan dihitung dengan angka 1 (satu), untuk tahun-tahun berikutnya akan ditambahkan 1 (satu) sehingga menjadi 2 (dua) dan seterusnya. Perhitungan *Audit tenure* dimulai dari masa penugasan KAP dengan perusahaan (klien) dengan batas minimum 1 (satu) tahun dan tidak ada batas maksimum.

2. Pergantian Manajemen (X₂)

Pergantian pengurus manajemen adalah pergantian dewan direksi yang dilakukan oleh perusahaan karena pengurus manajemen yang berhenti secara sukarela atau habisnya masa jabatan, di mana pengambilan keputusannya dilakukan dalam RUPS. Penilaian variabel pergantian manajemen ini dilakukan apabila terjadi sebuah pergantian jajaran direksi dalam perusahaan tersebut. Variabel *dummy* digunakan untuk melakukan penilaian pergantian manajemen dalam penelitian ini, dinilai dengan 1 (satu) apabila terdapat pergantian manajemen dan angka 0 (nol) apabila tidak terjadi pergantian manajemen dalam perusahaan tersebut.

3. Ukuran KAP (X₃)

Penentuan ukuran KAP dilakukan dengan melihat jenis KAP yang melakukan jasa audit kepada perusahaan (klien), yaitu KAP *Big Four* atau *non Big Four*. Beberapa KAP di Indonesia merupakan bagian dari KAP *Big Four*, KAP yang menjadi bagian dari KAP *Big Four* di Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 KAP local yang berafiliasi dengan KAP Big Four

KAP Big Four	Afiliasi KAP
PricewaterhouseCooper (PWC)	Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Ernst & Young (EY)	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantoro, Sungkoro & Surja
Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)	Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Satrio Bing Eny & Rekan; Imelda & Rekan
Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan

Sumber: Data diolah, 2022

Pengukuran variabel ukuran KAP dievaluasi menggunakan variabel *dummy*, di mana pemberian skor 1 (satu) apabila jasa audit umum yang diterima oleh perusahaan diberikan oleh KAP *Big Four* dan pemberian skor 0 (nol) apabila KAP *non Big Four* yang memberikan jasa audit umum.

4. *Financial Distress* (X₄)

Financial distress merupakan suatu keadaan di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dalam penelitian ini, *financial distress* diukur dengan menggunakan model Altman Z-score modifikasi terbaru, sebagai berikut.

$$Z = 6,56X_1 + 3,62 X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan :

Z : Z Score

X₁ : $\frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$

X₂ : $\frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$

X₃ : $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$

X₄ : $\frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Liabilitas}}$

Indikator :

- a. Apabila hasil menunjukkan $Z < 1,1$, maka perusahaan terindikasi mengalami kebangkrutan.
- b. Apabila hasil menunjukkan $1,1 < Z < 2,6$, maka perusahaan terindikasi dalam keadaan abu-abu.
- c. Apabila hasil menunjukkan $2,6 < Z$, maka perusahaan terindikasi dalam keadaan keuangan yang stabil dan tidak mengalami kebangkrutan.

Financial distress kemudian diberi nilai 1, 2, dan 3 berdasarkan indikator yang telah diuraikan di atas. Skor 1 diberikan apabila hasil perhitungan termasuk dalam indikator pertama. Apabila hasil perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan abu-abu atau termasuk dalam indikator kedua, maka diberikan skor 2. Diberikan skor 3 apabila perusahaan termasuk dalam indikator ketiga.

5. Auditor Switching (Y)

Definisi *Auditor switching* dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai pergantian atau rotasi *auditor* secara sukarela, di mana pergantian *auditor* dilakukan sebelum jangka waktu maksimal perikatan yaitu 5 (lima) tahun berturut-turut. Dalam penelitian ini variabel *dummy* digunakan untuk mengevaluasi *auditor switching*, skor 1 (satu) diberikan jika terjadi *auditor switching* secara sukarela atau 0 (nol) jika tidak terjadi *auditor switching* secara sukarela.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis regresi logistik digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini, di mana variabel dependen yang digunakan adalah variabel *dummy* yang dievaluasi dengan skor 1 (satu) dan 0 (nol) serta variabel independen terdiri dari

campuran data numerik dan kategorik (Sa'adah & Kartika, 2018). Pengolah data yang digunakan untuk membantu pengujian data dalam penelitian ini adalah SPSS (*Software Statistics Product For Sosial Science*) 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan mengelompokkan, meringkas, dan menyajikan data secara lebih informatif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan paparan atau penjelasan singkat mengenai data dari variabel dependen berupa *auditor switching*, serta variabel independen berupa *audit tenure*, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan *financial distress*. Hasil analisis data ditampilkan dalam tabel statistik yang menggambarkan atau memuat *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif ini harus dilakukan untuk menentukan paparan total dari sampel yang dikumpulkan atau diambil dan untuk memenuhi standar persyaratan yang harus dimiliki sebagai sampel penelitian.

2. Analisis Regresi Logistik

a. Uji Kelayakan Model regresi

Goodness of Fit Test atau uji kecocokan *Hosmer and Lemeshow* merupakan uji yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan suatu model regresi, yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis nol guna mengetahui seberapa cocok atau sesuai data empiris dengan model yang digunakan. Jika hasil menunjukkan nilai di bawah 0,05 atau 5%, hipotesis nol ditolak karena terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai yang diamati dan model yang digunakan, sehingga model tidak dapat digunakan karena nilai tidak dapat diprediksi oleh model. Sedangkan hasil yang

menunjukkan nilai di atas 0,05 atau 5% menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, karena hal tersebut berarti model dapat melakukan prediksi terhadap nilai yang diamati atau sesuai dengan data yang diamati.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Fungsi *likelihood* dapat digunakan sebagai instrumen untuk menilai kecocokan keseluruhan model dengan data, di mana model *likelihood-L* memberikan penjelasan tentang potensi model dalam menggambarkan atau mendeskripsikan data observasi. Hipotesis yang digunakan untuk mengevaluasi keseluruhan model ini, yaitu.

H_0 : Model yang dihipotesiskan cocok dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak cocok dengan data

Agar model cocok dengan data yang diamati, maka hipotesis nol tidak boleh ditolak. Dalam pengujian hipotesis, maka L ditransformasikan menjadi $(-2\text{Log}L)$. Apabila *likelihood* $(-2\text{Log}L)$ mengalami penurunan, maka hal tersebut menunjukkan model yang digunakan baik atau model yang dihipotesiskan cocok dengan data pengamatan.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Kemampuan model dalam melakukan penjabaran variabel dependen oleh masing-masing variabel independen dapat dilihat dan dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2) atau *Nagelkerke R Square*. Nilai koefisien determinasi hanya antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai menunjukkan angka menjauhi angka 1 (satu) dan mendekati angka 0 (nol), maka variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjabarkan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai yang ditunjukkan mendekati angka 1 (satu) dan menjauhi angka 0

(nol), maka informasi yang dimiliki variabel independen untuk memprediksi variabel dependen beragam.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi ialah instrumen yang digunakan untuk memberikan gambaran seberapa besar kemampuan prediksi yang dimiliki oleh model regresi dalam memprediksi variabel dependen dan digambarkan dalam tabel klasifikasi 2x2 yang berisi nilai prediksi dan nilai aktual. Kolom matriks berisi dua nilai variabel dependen yang diprediksi oleh model regresi dengan nilai 1 (prediksi berhasil) dan 0 (prediksi tidak berhasil), sedangkan baris dalam matriks berisi dua nilai aktual variabel dependen oleh model regresi yang juga bernilai 1 (pengamatan aktual berhasil) dan 0 (pengamatan aktual tidak berhasil).

3. Model Analisis Regresi Logistik

Penggunaan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dalam penelitian ini dikarenakan variabel dependen yang dipakai adalah variabel non metrik atau kategorik (Sekaran & Bougie, 2016:319). Analisis tersebut digunakan untuk membuktikan bahwa *audit tenure*, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan *financial distress* merupakan faktor-faktor yang memengaruhi *auditor switching* pada perusahaan kelapa sawit tahun periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik sebagai berikut.

$$\text{SWITCH}_t = a + \beta_1 \text{TEN} + \beta_2 \text{DIR} + \beta_3 \text{UKAP} + \beta_4 \text{ZSCO} + e$$

Keterangan:

SWITCH : *Auditor Switching*

a : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien Arah Regresi

TEN	: <i>Audit Tenure</i>
DIR	: Pergantian Manajemen
UKAP	: Ukuran KAP
ZSCO	: <i>Financial Distress</i>
e	: <i>Residual Error</i>

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan pengujian uji Wald, yaitu instrumen yang digunakan untuk menguraikan pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Pernyataan “variabel independen (x) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (y)” merupakan pernyataan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dengan dilakukan menggunakan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Kaidah untuk pengambilan keputusan hasil uji hipotesis, yaitu.

1. Hipotesis nol tidak didukung atau ditolak apabila nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ atau 0,05.
2. Hipotesis nol didukung atau tidak ditolak apabila nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ atau 0,05.